

FASILITAS EKSPOR UNTUK PELAKU UMKM JAWA BARAT

Affabile Rifawan¹, Satriya Wibawa², Ivan Darmawan³, Emil Mahyudin⁴
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran, Indonesia,
E-mail: a.rifawan@unpad.ac.id

ABSTRAK. UMKM merupakan salah satu penyokong besar bagi perekonomian nasional. Selain berkontribusi melalui aktivitas perdagangan, UMKM juga menjadi salah satu sumber lapangan pekerjaan bagi masyarakat. UMKM juga menjadi sektor bisnis yang mampu bertahan di berbagai kondisi ekonomi, bahkan terus mengalami kemajuan yang pesat hingga saat ini. Namun, di balik peran penting tersebut, kontribusi UMKM untuk berpartisipasi di pasar global melalui kegiatan ekspor masih kurang. Padahal, di era globalisasi saat ini, UMKM memiliki peluang besar dalam melakukan ekspansi bisnis. Bahkan, kecanggihan teknologi digital dapat menjadi salah satu cara bagi UMKM untuk melakukan pemasaran produk hingga ke mancanegara. Pemerintah pun telah menyediakan fasilitas melalui FTA Center untuk membantu para pelaku UMKM dalam melakukan aktivitas ekspor. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa sosialisasi dan kegiatan lapangan untuk menyebarkan informasi terkait kegiatan ekspor. Berdasarkan hasil kegiatan yang diperoleh, ditemukan bahwa terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk dapat melakukan ekspor produk. Selain itu, para pelaku UMKM juga perlu untuk melakukan inovasi untuk dapat bertahan dalam persaingan pasar.

Kata Kunci: UMKM, Ekspor, FTA Center, KKN-PPM Integratif Hybrid

EXPORT FACILITATION FOR WEST JAVA MSME ACTORS

ABSTRACT. MSMEs are one of the major contributors to the national economy. In addition to contributing through trading activities, MSMEs are also a source of employment for the community. MSMEs are also a business sector that is able to survive in various economic conditions, and even continues to experience rapid progress until now. However, behind this important role, the contribution of MSMEs to participate in the global market through export activities is still lacking. In fact, in the current era of globalization, MSMEs have a great opportunity to expand their business. The digital technology can be a way for MSMEs to market their products to foreign countries. The government has also provided facilities through the FTA Center to assist SMEs in carrying out export activities. The method used in this activity is in the form of socialization and field activities to disseminate information related to export activities. Based on the results of the activities obtained, it was found that there are several requirements that must be met in order to be able to export products. In addition, MSME actors also need to innovate to survive in market competition.

Keywords: MSMEs, Exports, FTA Center, Integrative Hybrid KKN-PPM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting sebagai salah satu sektor yang dapat menggerakkan roda perekonomian Indonesia. Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2008 pasal 3 UMKM memiliki tujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Tujuan tersebut selaras dengan pencapaian UMKM berdasarkan data dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2021) yang menunjukkan bahwa pada tahun 2020, terdapat hingga 64,2 juta UKM di Indonesia dan

memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 60,51% atau senilai dengan 9.580 triliun rupiah. Selain itu, UMKM juga menjadi solusi dalam penyediaan lapangan kerja karena kemampuan menyerap tenaga kerja hingga 96,92% dari total tenaga kerja, serta mencapai nilai investasi hingga 60,42% dari total investasi.

Di balik kontribusi besar dari UMKM terhadap perekonomian nasional, namun aktivitas yang dilakukan masih dapat dikembangkan, salah satunya adalah dari ekspansi bisnis hingga ke luar negeri. Ini dikarenakan para pengusaha lokal masih cenderung berfokus hanya pada pasar dalam negeri. Fenomena ini dapat terlihat dari laporan oleh Kementerian Perdagangan yang

menunjukkan bahwa hingga tahun 2020, hanya 1.268 UMKM yang memanfaatkan *Free Trade Agreement (FTA) Center*, fasilitas yang disediakan oleh pemerintah dalam mendukung aktivitas bisnis untuk melakukan ekspansi perdagangan ke luar negeri (Dinda, 2020).

Dengan potensi yang dimiliki oleh UMKM dan layanan fasilitas ekspor dari pemerintah, sektor UMKM dapat semakin berkembang dan memberikan kontribusi dengan lebih besar, baik dari segi pemasukan dan penyerapan tenaga kerja. Hal ini juga didukung oleh era globalisasi dengan kecanggihan teknologi digital yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung aktivitas perdagangan, seperti pemasaran, komunikasi, dan penjualan secara daring, sehingga tidak memerlukan adanya pertemuan langsung dengan pihak pembeli dari luar negeri. Dengan demikian, maka UMKM memiliki peluang untuk melakukan ekspansi pasar hingga ke skala global dapat dilakukan dengan lebih efektif. Kondisi ini dapat menjadi kesempatan besar untuk memperluas cakupan bisnis hingga ke mancanegara, terutama dengan berbagai produk potensial dalam negeri yang memiliki kualitas yang dapat bersaing dengan produk asing.

Aktivitas ekspor merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pembangunan ekonomi. Selain karena adanya penjualan produk, berpartisipasi dalam kegiatan ekspor berarti memiliki persaingan pasar yang lebih luas, sehingga dapat mendorong inovasi produk untuk tetap dapat bersaing dengan pelaku bisnis dari negara lain. Keuntungan yang diperoleh dari aktivitas ekspor tidak hanya berdampak bagi perusahaan, melainkan dapat memberikan benefit bagi pendapatan nasional, termasuk bagi masyarakat yang memperoleh lapangan pekerjaan (Bakari & Mabrouki, 2017).

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diketahui bahwa fasilitas ekspor dari pemerintah melalui *FTA Center* masih belum dimanfaatkan dengan baik oleh UMKM. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) – Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) berjudul “Fasilitas Ekspor Untuk Pelaku UMKM di Jawa Barat” ini, peneliti berupaya untuk membagikan informasi terkait dengan aktivitas ekspor yang dapat dilakukan oleh pengusaha lokal. Peluang bisnis ekspor yang telah difasilitasi oleh pemerintah melalui *FTA Center* dapat menjadi cara bagi masyarakat untuk mengetahui bagaimana cara untuk memperluas sektor bisnisnya hingga ke mancanegara. Dengan demikian, maka para pengusaha lokal dapat memiliki kesiapan untuk bersaing secara global dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

Melalui kegiatan KKN – PPM ini, peneliti berupaya untuk memberikan manfaat yang berdampak dalam jangka panjang. Salah satunya adalah untuk meningkatkan pengetahuan terkait dengan fundamental dari aktivitas ekspor yang ditinjau dari segi teoritis dan praktis. Hal ini dapat didukung juga dengan meningkatkan pengetahuan dari para pelaku UMKM tentang pasar global. Pada akhirnya, kegiatan ini dapat membuka wawasan baru tentang fasilitas ekspor yang dapat dimanfaatkan bagi para pelaku UMKM.

METODE

Pelaksanaan kegiatan PPM ini dilakukan dengan penyuluhan dan konsultasi yang dilakukan oleh peneliti kepada Biomethagreen Rumah Edukasi, *FTA Center Bandung*, dan CV Pandawa Lima. Metode penyuluhan dapat membantu untuk memberikan informasi dari satu pihak ke pihak lain. Selain itu, penyuluhan juga dapat membantu untuk perkembangan berdasarkan situasi yang terjadi saat ini (Kabir, 2017). Dalam penelitian ini dapat berarti untuk meningkatkan pengetahuan dan informasi terkait fasilitas ekspor dan bisnis untuk dapat dimaksimalkan berdasarkan situasi di mana pemerintah mendukung dan memfasilitas aktivitas ekspor bagi UMKM melalui *FTA Center*.

Kegiatan PPM secara keseluruhan dilakukan sekitar dua bulan, yaitu pada tanggal 15 Desember 2021 hingga 20 Februari 2022. Aktivitas penyuluhan dan konsultasi dilakukan di CV Biomethagreen Motekar, CV Pandawa Lima, dan secara daring melalui media Zoom Meeting. Kegiatan ini juga dilakukan dengan tiga tahapan yang dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Tahapan Kegiatan PPM

Persiapan	Pelaksanaan	Pasca Pelaksanaan
Perkenalan tim peneliti	Kunjungan dan sosialisasi bersama Biomethagreen Rumah Edukasi	Evaluasi acara
Pembahasan terkait tugas selama kegiatan PPM	Kunjungan dan sosialisasi bersama <i>FTA Center Bandung</i>	Pembuatan laporan penelitian PPM
	Kunjungan dan sosialisasi bersama CV Pandawa Lima	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PPM KKN 2018 dengan judul: “*Fasilitas Ekspor Untuk Pelaku UMKM di Jawa Baraat*” dilaksanakan selama tiga rangkaian acara dapat menjadi proses pembelajaran bagi peneliti dan para pelaku UMKM untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang kegiatan ekspor guna mendorong partisipasi aktif dalam mendorong perekonomian negara.

Tidak dapat dipungkiri bahwa era globalisasi sedang dialami oleh masyarakat. Kondisi ini mendorong adanya konektivitas yang terjalin dengan luas secara global, salah satunya adalah dari sektor ekonomi dan perdagangan. Globalisasi menciptakan aktivitas perdagangan lintas negara dengan lebih cepat dan mudah. Peluang ini dapat dimanfaatkan bagi masyarakat Indonesia untuk berpartisipasi dan memanfaatkan kondisi pasar bebas, salah satunya adalah dengan aktivitas ekspor. Namun, informasi terkait regulasi dan proses kegiatan ekspor masih belum diketahui secara mendalam oleh masyarakat. Fenomena ini dapat menjadi kendala di mana pengusaha lokal masih belum memiliki kapabilitas dan pengetahuan cukup untuk memperluas pasar hingga ke mancanegara.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mengadakan sosialisasi dan kerja sama bersama dengan FTA Center Bandung, CV Pandawa Lima, CV Biomethagreen Motekar, dan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan tentang ekspor produk ke luar negeri. Dengan kegiatan yang dibagi ke dalam tiga rangkaian tersebut, peneliti dan masyarakat dapat mempelajari mekanisme aktivitas ekspor termasuk regulasi dan aturan, peluang produk sebagai bahan ekspor potensial, dan teknis ekspor hingga produk sampai ke pembeli di luar negeri. Setiap pengusaha yang ingin memasarkan produk ke luar negeri perlu memahami persyaratan dokumen dan perizinan yang berlaku untuk kelancaran proses administrasi. Melalui rangkaian kegiatan KKN – PPM ini, peneliti dan pengusaha lokal memperoleh informasi terkait penyelesaian kebutuhan administrasi tersebut., termasuk membangun perusahaan terlebih dahulu, seperti PT atau CV. Sementara untuk melakukan pemasaran produk pada kegiatan ekspor, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan internet melalui *website* dan media sosial seperti Instagram.

Sementara untuk kegiatan utama dalam PPM, yaitu pelaksanaan, peneliti memilih tiga

narasumber, yaitu CV Biomethagreen Motekar, FTA Center Bandung, dan CV Pandawa Lima, dengan rincian sebagai berikut.

Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan dan Konsultasi bersama CV Biomethagreen Motekar

Kegiatan PPM bersama dengan CV Biomethagreen Motekar dilakukan di Biomethagreen Rumah Edukasi yang berlokasi di Tanjungsari, Sumedang, Jawa Barat. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 13 Januari 2022 dengan berkonsultasi dan berdiskusi bersama dengan Founder Biomethagreen Rumah Edukasi, yaitu M. Fatah Wiyatna.



Gambar 1 Kunjungan ke Biomethagreen Rumah Edukasi, Tanjungsari

CV Biomethagreen Motekar, selaku informan, memberikan pengetahuan baru bagi peneliti terkait pemanfaatan biodigester sebagai gas dan dapat menjadi salah satu produk ekspor yang unggul di pasar internasional.



Gambar 2 Foto Bersama dengan Founder CV Biomethagreen Motekar

Selain itu, peneliti juga memperoleh pemahaman dan informasi terkait dengan syarat-syarat yang perlu dipenuhi dalam melakukan kegiatan ekspor barang ke luar negeri

berdasarkan pengalaman yang telah dilakukan oleh CV Biomethagreen Motekar.

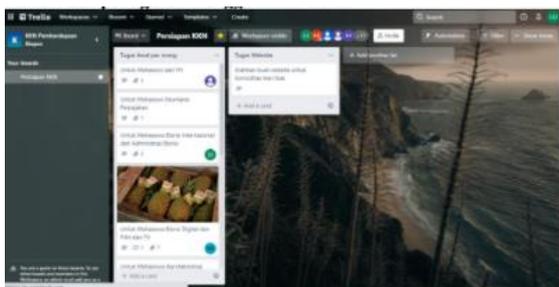
Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan dan Konsultasi bersama FTA Center Bandung

Pada tanggal 3 Februari 2022, peneliti melakukan kegiatan penyuluhan dan konsultasi bersama FTA Center Bandung yang dilakukan secara daring melalui media Zoom Meeting.



Gambar 3 Kegiatan Konsultasi dengan FTA Center Bandung Melalui Media Zoom Meeting

Dalam kegiatan ini, peneliti memperoleh informasi terkait dengan potensi bisnis dan ekspor dengan produk ROSDA (reactor sampah dapur) dan ikan hias. FTA Center Bandung memberikan analisis terkait dengan peluang ekspor yang dapat dimaksimalkan oleh masyarakat Indonesia.



Gambar 4 Diskusi dan Pelaksanaan Tugas Melalui Trello

Selain itu, FTA Center Bandung juga memberikan informasi terkait proses pelaksanaan dan persyaratan yang dibutuhkan dalam persiapan kegiatan ekspor. Untuk melatih pemahaman peneliti terkait dengan kegiatan ekspor, terdapat diskusi dan tugas yang dilakukan secara daring melalui Trello.

Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan dan Konsultasi bersama CV Pandawa Lima

Kegiatan tahap pelaksanaan terakhir dilakukan di CV Pandawa Lima pada tanggal 4 Februari 2022. Pada kegiatan ini, peneliti berfokus pada bagaimana kegiatan ekspor yang dilakukan oleh CV Pandawa Lima selaku informan.



Gambar 5 Kunjungan ke CV Pandawa Lima

Pada kegiatan kunjungan ke CV Pandawa Lima, peneliti memiliki kesempatan untuk mengetahui bagaimana proses yang dilakukan dalam pembuatan produk secara langsung di lokasi perusahaan.



Gambar 6 Foto Bersama di CV Pandawa Lima

Selain itu, CV Pandawa Lima juga memberikan informasi terkait dengan praktik ekspor yang dilakukan. Dalam kesempatan ini, informan memberikan informasi mulai dari penyelesaian produk di pabrik dan alur aktivitas ekspor hingga sampai di pembeli yang berada di luar negeri.

SIMPULAN

Pada pelaksanaan KKN – PPM terkait dengan fasilitas ekspor bagi UMKM, peneliti menjalin kerja sama dengan FTA Center Bandung, CV Pandawa Lima, dan CV

Biomethagreen Motekar untuk memberikan informasi yang harus dipahami dan dipenuhi dalam pelaksanaan kegiatan ekspor. Selain itu, acara ini juga membantu untuk membuka wawasan dalam melihat potensi produk yang dapat diekspor ke luar negeri. Bersama dengan FTA Center, peneliti dan pengusaha lokal memperoleh edukasi, sosialisasi dan konsultasi untuk dapat meningkatkan kapasitas pelaku usaha supaya menembus pasar global. Selain itu, program KKN ini juga menjadi solusi untuk membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi oleh wirausaha dalam kegiatan ekspor produk. Melalui kegiatan KKN – PPM ini, peneliti memperoleh informasi dan pengetahuan yang diharapkan dapat membantu dalam mengembangkan potensi pengusaha lokal untuk mengembangkan bisnis hingga ke mancanegara.

Berdasarkan hasil laporan ini, peneliti juga memiliki rekomendasi bahwa pengusaha lokal juga perlu untuk aktif dalam berkonsultasi dengan lembaga pemerintah dalam membantu aktivitas ekspor, seperti FTA Center Bandung. Dengan demikian, maka pengusaha lokal dapat memperoleh arahan untuk membantu proses ekspor hingga dapat terlaksana dan produk terkirim ke pembeli di luar negeri dengan aman.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Elektronik (*e-book*)

Kabir, S. M. (2017). Introduction to Counseling. Dalam *Essentials of Counseling* (hal.

21-24). Dhaka: Abosar Prokashana Sangstha

Website

Artikel dari website dengan nama penulis

Dinda, S. (2020, November 23). *1.268 UKM Manfaatkan FTA Center Kemdag*. Diambil kembali dari Berita Satu: <https://www.beritasatu.com/ekonomi/701827/1268-ukm-manfaatkan-fta-center-kemdag>

Artikel dari website tanpa nama penulis

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2021, November 6). *Peningkatan Potensi Ekonomi Digital untuk Mendukung UMKM*. Diambil kembali dari <https://ekon.go.id/publikasi/detail/3429/peningkatan-potensi-ekonomi-digital-untuk-mendukung-umkm>

Jurnal

Jurnal Online

Bakari, S., & Mabrouki, M. (2017). Impact of Exports and Imports on Economic Growth: New Evidence from Panama. *Journal of Smart Economic Growth*, 1(2), 67-79.